



KSM EDUCATION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam

Vol 1. No 1. November 2025

<https://ksmedu.my.id/>

Orientasi Ilmu Munakahat Dalam Pendidikan Islam

Penulis¹ Hakiman Nurkholis, Firdaus Alamsyah, Rahayu Noviantika

e-mail: Hakimannurkholis@gmail.com

Abstrak

Ilmu Munakahat merupakan salah satu cabang penting dalam kajian fiqh Islam yang mengatur seluruh aspek pernikahan, mulai dari definisi, tujuan, rukun, syarat, etika, hingga implikasi sosialnya. Dalam konteks pendidikan Islam, pembahasan mengenai Munakahat memiliki urgensi besar dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai tata kehidupan keluarga Islami yang sesuai syariat. Kajian ini menganalisis konsep dasar Munakahat, tujuan pernikahan dalam Islam, proses pendidikan dan pembelajaran materi Munakahat, struktur pengelolaan keluarga menurut ajaran Islam, serta nilai hukum dan etika yang melandasi praktik pernikahan. Melalui pembahasan komprehensif, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi ilmu Munakahat dalam pendidikan guna mencetak generasi yang memiliki kesiapan spiritual, moral, dan sosial dalam membangun keluarga sakinah.

Kata kunci: Munakahat, pernikahan, pendidikan Islam, fiqh keluarga.

PENDAHULUAN

Munakahat sebagai bagian dari fiqh ibadah dan muamalah memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia. Pernikahan tidak hanya dipahami sebagai ikatan lahir batin, namun juga sebagai ibadah yang memiliki nilai spiritual dan sosial. Dalam perkembangan zaman modern, banyak persoalan keluarga muncul karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ilmu Munakahat. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk memperkuat pengajaran yang komprehensif mengenai pernikahan sesuai syariat.

Kajian ini berusaha menggali esensi Munakahat dari perspektif pendidikan Islam: bagaimana konsep, tujuan, pembelajaran, struktur keluarga, serta etika hukum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Analisa Rumusan Masalah

Bagaimana orientasi ilmu Munakahat dapat memperkuat pemahaman peserta didik dalam membangun keluarga Islami, dengan mempertimbangkan konsep dasar, tujuan pernikahan, pengelolaan pembelajaran, struktur keluarga, serta implementasi hukum dan etika dalam kehidupan berumah tangga?

Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan secara mendalam konsep Munakahat dalam Islam dan menganalisis perannya dalam pendidikan, mencakup tujuan pernikahan, proses pembelajaran materi fiqih keluarga, struktur keluarga Islami, dan penerapan hukum serta etika dalam kehidupan pernikahan untuk meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap kehidupan rumah tangga sesuai ajaran Islam.

PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Munakahat

Munakahat secara bahasa berasal dari kata *nikah* yang berarti mengumpulkan, menyatu, atau akad.

Secara istilah, Munakahat adalah aturan-aturan dalam fiqh Islam yang membahas akad pernikahan serta hal-hal terkait pembentukan keluarga. Konsep ini mencakup:

a. Akad Nikah

Akad yang menghalalkan hubungan suami istri melalui ijab dan qabul yang sah.

b. Tujuan Syariat

Menjaga kehormatan, melestarikan keturunan, serta menciptakan keluarga harmonis.

c. Hak dan Kewajiban

Mengatur hubungan suami istri, nafkah, kepemimpinan (*qiwamah*), dan tanggung jawab moral.

d. Dasar Hukum

Tertera dalam Al-Qur'an (QS. An-Nisa: 1, 3, 34; Ar-Rum: 21) dan hadis Nabi SAW tentang anjuran menikah, kewajiban nafkah, dan akhlak rumah tangga.

Konsep dasar ini menjadi fondasi penting dalam mempelajari Munakahat sebagai bagian dari pendidikan Islam.

2. Tujuan Pernikahan dalam Islam

Pernikahan dalam syariat Islam memiliki tujuan mulia dan bersifat holistik, antara lain:

a. Membentuk Keluarga Sakinah

Yaitu keluarga yang damai, tenang, dan penuh kasih sayang (QS. Ar-Rum: 21).

b. Menjaga Kehormatan dan Moralitas

Pernikahan melindungi manusia dari perbuatan zina dan kerusakan moral.

c. Melestarikan Keturunan

Menjaga keberlangsungan generasi dengan cara yang sah menurut syariat.

d. Menjalankan Sunnah Rasul

Menikah merupakan bagian dari fitrah manusia dan sunnah Nabi SAW.

e. Tanggung Jawab Sosial

Pernikahan mendorong berkembangnya masyarakat yang kuat, bermoral, dan mandiri.

3. Proses Pembelajaran Munakahat dalam Pendidikan Islam

Pembelajaran Munakahat tidak sekadar menyampaikan teori hukum, tetapi juga menanamkan nilai dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi kehidupan nyata.

Beberapa proses pengelolaan pembelajaran meliputi:

a. Metode Integratif

Menghubungkan dalil Al-Qur'an, hadis, dan fiqh klasik dengan kondisi modern.

b. Studi Kasus

Membahas persoalan pernikahan kontemporer seperti perceraian, hak asuh, nafkah, dan peran gender.

c. Praktik Simulatif

Mencontohkan tata cara akad nikah, saksi, wali, serta prosedur pernikahan.

d. Pendekatan Spiritual

Menanamkan nilai tanggung jawab moral, kesabaran, dan akhlak mulia.

e. Penguatan Karakter

Mempersiapkan siswa menjadi individu yang matang secara emosional dan spiritual ketika memasuki kehidupan rumah tangga.

4. Struktur Organisasi Keluarga dalam Islam

Struktur keluarga Islami dibangun atas prinsip keadilan, musyawarah, dan kasih sayang.

a. Peran Suami

Sebagai pemimpin keluarga (*qawwam*), bertanggung jawab memberi nafkah, melindungi, dan membimbing.

b. Peran Istri

Sebagai mitra suami, pengatur rumah tangga, pendidik utama anak, dan penjaga kehormatan keluarga.

c. Pola Hubungan

Dilakukan dengan prinsip saling menghormati, tolong-menolong, dan taat kepada Allah.

d. Pendidikan Anak

Keluarga menjadi institusi pertama dalam pembentukan karakter Islami. Struktur ini menjadi dasar penting dalam membangun ketahanan keluarga.

5. Hukum dan Etika dalam Munakahat

Munakahat bukan hanya membahas hukum akad dan hubungan suami-istri, namun juga etika yang melandasinya.

a. Rukun dan Syarat Nikah

Wali, dua saksi, ijab qabul, calon suami istri, dan mahar.

b. Etika Rumah Tangga

Saling menghargai, menjaga komunikasi yang baik, serta menghindari kekerasan.

c. Penyelesaian Konflik

Mengutamakan musyawarah, mendatangkan penengah (*hakam*), dan mengikuti prosedur syariat jika terjadi perceraian.

d. Etika Sosial

Menjaga kehormatan keluarga, tidak membuka aib pasangan, dan memberi contoh baik kepada masyarakat.

Dengan integrasi hukum dan etika, pernikahan menjadi fondasi kehidupan yang berkah.

KESIMPULAN

Ilmu Munakahat memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai konsep pernikahan sesuai ajaran Islam. Konsep dasar yang kuat, tujuan pernikahan yang komprehensif, metode pembelajaran yang relevan, serta penekanan pada hukum dan etika menjadikan Munakahat sebagai kajian yang wajib diperkuat dalam pendidikan Islam. Implementasi Munakahat yang baik mampu menciptakan generasi yang siap membangun keluarga sakinah, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Lembaga pendidikan Islam perlu terus meningkatkan kualitas pembelajaran Munakahat sebagai respons terhadap tantangan zaman modern dan perubahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghozali. *Fiqih Munakahat*. Jakarta: Kencana, 2010. Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Jaziri, Abdurrahman. *Al-Fiqh ‘ala Madzahib al-Arba’ah*. Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.
<https://www.neliti.com/id/publications/>
- Djazuli. *Fiqh Jinayah & Munakahat*, Jakarta: Rajagrafindo Persada. Imam Nawawi. *Al-Majmu'*, Beirut: Dar al-Fikr.